

WATER

2019

po.alcindonesia.co.id



085223273373

PEMBAHASAN PAKET 3

1. D

Keterbatasan dari konsumsi adalah anggaran, atau pendapatan konsumen dan harga dari barang yang akan dibeli. Hal tersebut merupakan komponen penyusun dari kurva *budget line*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$I = XP_x + YP_y$$

I = pendapatan

X = barang X

P_x = harga barang X

Y = barang Y

P_y = harga barang Y

Persamaan tersebut merupakan persamaan *constraint* dari maksimisasi utilitas oleh konsumen

2. C

Kombinasi	Utilitas Total Cokelat	Utilitas Total Matcha	Utilitas Total Konsumsi
A	0	260	260
B	50	248	298
C	90	225	315
D	122	183	305
E	150	123	273
F	176	0	176

Konsumen yang rasional akan memilih untuk memaksimumkan kepuasannya. Maka, dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa kombinasi yang menghasilkan kepuasan yang paling tinggi adalah kombinasi C. Jawaban tersebut didapatkan dengan menjumlahkan kolom utilitas total pada cokelat dan pada matcha, kemudian dibandingkan mana yang lebih tinggi kepuasannya

3. A

Dalam teori *paradox value*, kita dapat mengetahui bahwa:

- TU mengonsumsi air lebih besar daripada TU mengonsumsi berlian. Karena air lebih bermanfaat dibandingkan berlian
- MU air lebih kecil dibandingkan dengan MU berlian. Berlian merupakan barang yang langka dan membutuhkan pengorbanan yang sangat tinggi untuk dapat mendapatkannya sehingga tambahan konsumsi satu unit berlian akan menambah kepuasan total dalam jumlah yang banyak
- Harga air lebih murah dibandingkan harga berlian padahal air lebih dibutuhkan dan menghasilkan manfaat yang lebih besar sehingga surplus konsumen dari mengonsumsi air lebih besar dibandingkan dengan mengonsumsi berlian

4. C

Diketahui:

$$P_p = 130.000$$

$$P_c = 32.500$$

$$I = 260.000$$

Ditanyakan:

Fungsi garis anggaran

Jawaban:

Dalam pembahasan soal nomor 1 telah dijelaskan fungsi dari garis anggaran

$$I = XP_x + YP_y \leftrightarrow 260.000 = 130.000P + 32.500C \leftrightarrow 8 = 4P + C$$

5. D

Pendapatan nominal adalah jumlah uang yang diterima. Diekspresikan dalam bentuk satuan moneter

Pendapatan riil adalah pendapatan yang sudah diekspresikan dalam bentuk barang dan jasa yang dapat dibeli dengan sejumlah pendapatan nominal yang diterima.

6. E

Kemiringan kurva indiferens disebut dengan *Marginal Rate of Substitution* (MRS). MRS adalah berapa barang Y yang bersedia untuk dikorbankan demi menambah konsumsi satu unit barang X. Hitungannya dicerminkan sebagai berikut:

$$MRS = - \frac{MU_x}{MU_y}$$

7. B

Kemiringan garis anggaran disebut sebagai harga relatif atau perbandingan harga barang X dan barang Y yang hitungannya tercermin sebagai berikut:

$$\frac{I}{P_y} : \frac{I}{P_x} = \frac{I}{P_y} \times \frac{P_x}{I} = - \frac{P_x}{P_y}$$

8. D

Syarat mencapai kepuasan maksimum adalah:

- Menggunakan seluruh anggaran yang ada
- Memenuhi syarat:

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y}$$

Syarat tersebut mengindikasikan bahwa kurva indiferens bersinggungan dengan kurva *budget line*

9. B

PCC adalah kurva yang menghubungkan keseimbangan konsumen apabila terjadi perubahan harga barang

PCC diturunkan menjadi kurva permintaan individu

ICC adalah kurva yang menghubungkan keseimbangan konsumen apabila terjadi perubahan pendapatan

ICC diturunkan menjadi kurva angel

10. C

Diketahui:

$$TU = 5 - 2Q_x + 3Q_x^2$$

Ditanyakan:

Kepuasan maksimum

Jawaban:

TU max ketika $MU=0$

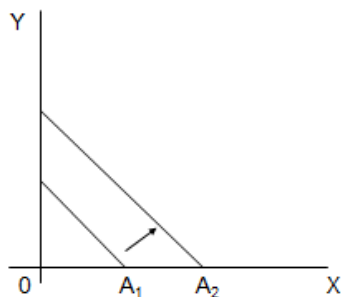
MU adalah turunan pertama dari TU

Maka,

$$MU = \frac{dTU}{dQ_x} = \frac{d(5 - 2Q_x + 3Q_x^2)}{dQ_x} = -2 + 6Q_x$$

$$MU = 0 \leftrightarrow -2 + 6Q_x = 0 \leftrightarrow 6Q_x = 2 \leftrightarrow Q_x = \frac{1}{3}$$

11. C



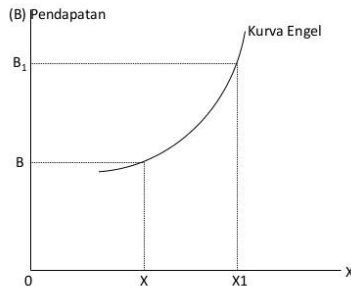
Apabila kedua harga barang menurun dengan persentase yang sama, maka kurva garis anggaran akan bergeser ke kanan atas sejajar dengan garis anggaran yang sebelumnya

12. E

Teori nilai barang:

- Karl Marx : teori nilai tenaga rata-rata masyarakat, teori nilai lebih
- David Ricardo : teori nilai biaya produksi tenaga kerja
- Humme and Locke : teori nilai pasar
- Adam Smith : teori nilai biaya produksi
- Carey : teori nilai biaya reproduksi

13. B



Kurva engel adalah kurva yang menggambarkan kombinasi antara pendapatan dengan permintaan suatu barang. Barang kebutuhan pokok dikategorikan sebagai barang normal. Sehingga memiliki hubungan positif. Apabila pendapatan meningkat, maka permintaan barang kebutuhan pokok juga meningkat. Sehingga, kurva engel untuk barang kebutuhan pokok adalah naik dari kiri bawah ke kanan atas (*positively slope*)

14. E

Yang membedakan produksi jangka panjang dan jangka pendek bukan terletak pada waktunya, namun pada komposisi faktor produksinya. Apabila dalam produksi tersebut masih menggunakan faktor produksi yang bersifat tetap (tidak dapat diubah-ubah), maka produksi tersebut dikategorikan sebagai produksi jangka pendek. Sementara itu, apabila seluruh faktor produksinya merupakan input variabel (dapat diubah-ubah), maka produksi tersebut tergolong produksi jangka panjang

15. D

Tenaga Kerja	Total Produk	Marginal Produk
1	4	4
2	9	5
3	16	7
4	27	11
5	36	9
6	39	3

The law of diminishing marginal return atau kenaikan hasil yang semakin menurun terjadi ketika nilai MP menurun, dimana dalam soal terjadi pada saat menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang.

$$MP = \frac{\Delta TP}{\Delta L} = \frac{TP_2 - TP_1}{L_2 - L_1}$$

16. E

Kegiatan produksi terbaik terjadi ketika output total terus meningkat atau berada di titik maksimumnya. Dalam soal tersebut terjadi pada saat tahap II ketika menggunakan tenaga kerja sebanyak 8 orang

17. D

Kurva *isocost* memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kurva garis anggaran. Ketika kemiringan kurva garis anggaran adalah harga relatif (harga barang X dibandingkan dengan barang Y), maka kemiringan kurva *isocost* adalah harga tenaga kerja (gaji) dibandingkan dengan harga modal (suku bunga) atau wage/interest

18. D

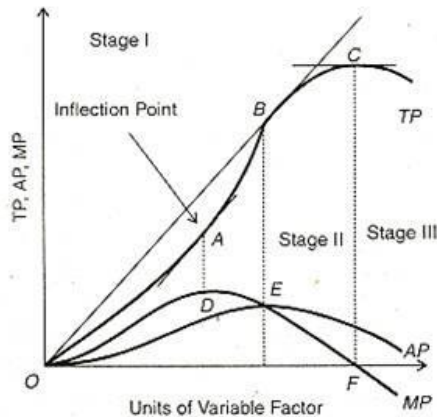
Tenaga Kerja	Produk Total	Produk Marginal
2	40	20
4	80	20
5	100	20
6	110	10
7	115	5

Sama dengan pembahasan soal nomor 15, *the law of diminishing return* atau kenaikan hasil yang semakin menurun terjadi ketika nilai MP menurun, dimana dalam soal terjadi pada saat menggunakan tenaga kerja sebanyak 6 orang.

19. E

Dalam teori produsen dengan dua variabel (tenaga kerja dan modal), digunakan alat analisis *isoquant* dan *isocost*. Maka keseimbangan terjadi ketika kurva *isoquant* bersinggungan dengan *isocost*

20. E



Sifat dari kurva produk hampir sama dengan kurva biaya, diantaranya:

- Ketika TP maksimum, MP sama dengan nol
- Ketika AP maksimum, MP sama dengan AP
- Ketika TP menurun, MP negatif

21. D

Ciri-ciri kurva *isoquant* adalah:

- Menurun dari kiri atas ke kanan bawah
- Cembung ke arah titik origin
- Kurva yang berada di sebelah kanan menunjukkan jumlah output yang lebih banyak
- Tidak saling berpotongan

Maka, kurva *isoquant* tidak mungkin berpotongan dengan kurva *isoquant* lain karena hal tersebut mengindikasikan preferensi pilihan faktor produksi oleh produsen yang tidak konsisten

22. B

Hukum Gossen I menyatakan:

Apabila konsumsi suatu barang atau jasa ditambah terus menerus, maka TU akan bertambah tetapi disertai dengan tingkat pertambahan MU yang semakin kecil, hingga pada titik tertentu TU akan menurun dan MU akan bernilai negatif. Disebut juga sebagai *the law of diminishing marginal utility*

23. B

Ekstensifikasi adalah usaha peningkatan produksi dengan cara menambah kuantitas faktor produksi. Contoh nomor 1, 4.

Intensifikasi adalah usaha peningkatan produksi dengan menambah kualitas faktor produksi. Contoh nomor 2, 5.

Diversifikasi adalah usaha peningkatan produksi dengan melakukan pembedaan terhadap output produksi. Contoh nomor 3.

24. A

Barang inferior adalah barang yang memiliki hubungan negatif antara pendapatan dan permintaannya. Semakin tinggi pendapatan, semakin sedikit permintaannya. Begitupun sebaliknya. Sehingga, karena hubungannya negatif, maka kurvanya berbentuk *downward sloping* atau menurun dari kiri atas ke kanan bawah.

25. E

Pembahasan seperti pada nomor 9.

26. A

Harga relatif adalah harga satu barang dibandingkan dengan harga barang lainnya.

27. C

Produksi dapat digolongkan sebagai berikut:

- Increasing Return to Scale (IRS)

- Apabila seluruh input ditambah sebesar x kali lipat, maka output akan bertambah lebih dari x kali lipat
- Constant Return to Scale (CRS)
- Apabila seluruh input ditambah sebesar x kali lipat, maka output akan bertambah x kali lipat juga
- Decreasing Return to Scale (DRS)
- Apabila seluruh input ditambah sebesar x kali lipat, maka output akan bertambah kurang dari x kali lipat

Untuk mengidentifikasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan menjumlahkan pangkat dari K dan L .

- Apabila hasil penjumlahan pangkatnya lebih dari satu, maka IRS
- Apabila hasil penjumlahan pangkatnya sama dengan satu, maka CRS
- Apabila hasil penjumlahan pangkatnya kurang dari satu, maka DRS

$0,7+0,2 = 0,9$. $0,9 < 1$, maka produksi tersebut adalah DRS

28. D

Ketika tambahan tenaga kerja sudah tidak dapat menghasilkan tambahan output ($MP = 0$), yang artinya TP atau total produknya sudah maksimum. Maka apabila terus dipaksakan menambah tenaga kerja, yang terjadi adalah total produk akan menurun atau tambahan produknya akan negatif

29. B

Konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang

30. C

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya.

Sehingga, untuk meningkatkan laba, dapat dilakukan dengan cara memaksimumkan pendapatan atau meminimumkan biaya.